ProsidingSeminar Nasional

"Pengembangan Profesionalisme Dosen dan Guru Indonesia"

https://semnas.unikama.ac.id/fip/artikel.php

Vol 2, Tahun 2018 | Halaman 238-240

Pengaruh Media Botol Bekas Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK PKK Setya Putra Desa Bokor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

Ratna Candra Nurani

Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

Informasi artikel

Kata Kunci :
botol bekas,
kemampuan
motorik halus

ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media bahan bekas tehadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK PKK Setya Putra Bokor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. TK PKK Setya Putra Bokor dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tidak semua anak kelompok B kemampuan motorik halus belum berkembang, maka dari itu penelitian menggunakan media bahan bekas untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak kelompok B. Metode yang digunakan peneliti adalah *pre-eksperimental desings* dengan jenis *One-group pretest-posttest Desings.* Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 20 anak dengan jumlah anak perempuan 10 dan anak laki-laki 10 dengan mengambil sampel 20 anak yang terdeiri dari 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji prasyarat dan uji –t. Hasil observasi yang sudah dilakukan sebelum adanya perlakuan kemampuan sosial emosional anak masih rendah 18%, anak belum berkembang 40 % , anak mulai berkembang 31%, anak berkembang sangat baik 4,5%, anak berkembang sesuai harapan 3,5%. Setelah diberikan perlakuan kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan anak belum berkembang 8%, anak mulai berkembang, anak mulai berkembang 27%, anak berkembang sangat baik 39 %, dan anak berkembang sesuai harapan 26%. Kesimpulan bahwa pengaruh media bahan bekas tehadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK PKK Setya Putra Bokor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang mengalami peningkatan lebih baik dan media bahan bekas dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK PKK Setya Putra Bokor.

Copyright © 2018 Ratna Candra Nurani. All Right Reserved

Pendahuluan

Samsudin (2005) Kemampuan motorik terbagi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah aktivitas dengan menggunakan otot-otot besar yang meliputi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sedang motorik halus adalah kemampuan anak prasekolah beraktivitas menggunakan otot-otot kecil, seperti menulis, menggambar dan lain-lain. Salah satu aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan yaitu aspek perkembangan motorik halus. Motorik halus merupakan suatu gerak fisik yang melibatkan otot-otot kecil dengan melibatkan bagian-bagian tertentu, seperti koordinasi antara mata dan tangan yang baik. Motorik halus juga disebut gerakan halus, karena hanya melibatkan otot-otot kecil dan bagian bagian tertentu. Motorik halus mencakup beberapa kegiatan yaitu kegiatan menggenggam, membentuk,

menggambar, menempel, dan menjiplak. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui berbagai media, melalui kegiatan tersebut diharapkan keterampilan motorik halus anak dapat berkembang.

Hasnida (2014:52) menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kemampuan motorik halus anak sangatlah penting ditingkatkan karena secara tidak langsung perkembangan motorik halus anak akan menentukan keterampilan dalam bergerak,misalnya menulis menggambar menggunting meronce melipat dansebagainya.Salah satu bentuk kegiatan untuk meninngkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok "B DITK PKK SETYA PUTRA BOKOR" yaitudengan menciptakan sesuatu dari bahan bekas. Hal ini dipilih guru karena berdasarkan hasil pengamatan awal masih kurangnya pengetahuan anak dalam menciptakan sesuatu dengan memanfaatkan botol bekas diTK PKK SETYA PUTRA BOKOR. Hendaknya pembelajaran dilakukan melalui kegiatan yang menarik sehingga dapat membangkitkan rasa ingintahu anak, memotivasi anak untukberpikir kritis dan menemukan hal-hal yang baru. Berdasarkan latar belakang diatas untuk meningkatkan kemampuan motorik halusdi TK PKK SETYA PUTRABOKOR peneliti berupaya untuk mengembangkan kemampuuan motorik halus anak melalui pemanfaatan botol. bekas. Media botol bekas banyak ditemukan disekitar lingkungan sekolah. Karena dengan menggunakan botol bekas dapat mengenalkan pada anak bahwa botol bekas dapat diolah dan dimanfaatkan menjadi barang baru. Melalui kegiatan ini maka dengan kegiatan ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di kelompok "B"di Di TK PKK Setya Putra Bokor.

Metode

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanaakan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperiment*), yaitu metode yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (*treatment*) pada suatu objek (kelompok eksperimen) serta melihat besarnya pengaruh perlakuannya (Arikunto 2010). Dengan rencana penelitian *one group pre-test post-test* yaitu rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok subjek dimana sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu subjek diberi *pre-test* (tes awal) dan diakhir pembelajaran subjek dibri *post-test* (tes akhir). Berikut merupakan tabel desain penelitian *one group pre-test post-test design*.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak didik kelompok B TK PKK Setya Putra Desa Bokor Tumpang – Kabupaten Malang pada semester II Tahun Ajaran 2017/2018, menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara media bahan bekas terhadap kemampuan motorik halus anak didik kelompok B TK PKK Setya Putra Desa Bokor Tumpang – Kabupaten Malang, hal ini diuji dengan pemberian pretest, treatment dan post test. Yang kemudian hal tersebut diuji dengan analisa data yaitu Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut valid dan dapat digunakan. Sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan

data. Pada tabel hasil uji validitas menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya bahwa uji validitas untuk masing-masing item, dimana 2 item seluruhnya menunjukkan hasil yang valid (sah) dengan nilai 0,378. Uji reliabilitas instrumen kemampuan kemampuan eksploratif diketahui dengan nilai *Cronbach's Alpha* (α) adalah 0,824. Selanjutnya uji hipotesis dengan menggunakan uji-z memiliki nilai signifikan sebesar 0,001 yang berarti kurang dari 0,05 (sig 0,01 < 0,05). Hal ini membuktikan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan analisis hipotesis. Disimpulkan bahwa ada pengaruh antara media bahan bekas terhadap kemampuan motorik halus anak didik kelompok B TK PKK Setya Putra Desa Bokor Tumpang.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan: ada pengaruh antara media bahan bekas terhadap kemampuan motorik halus anak didik kelompok B TK PKK Setya Putra Desa Bokor Tumpang – Kabupaten Malang Sehingga Ha yang berbunyi: "terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media bahan bekas terhadap kemampuan motorik halus anak didik kelompok B TK PKK Setya Putra Desa Bokor Tumpang – Kabupaten Malang "***diterima"*** dan Ho yang berbunyi: "tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media bahan bekas terhadap kemampuan motorik halus anak didik kelompok B TK PKK Setya Putra Desa Bokor Tumpang – Kabupaten Malang***"ditolak".***

Daftar Pustaka

Aqib, Zainal. 2013. *Model – model, Media dan Strategi Pembelajaran Konteksted*. Yrama Widya : Bandung.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers : Jakarta.

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.

Gunarti, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka : Jakarta.

Hasnida. 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. PT. Luxima. Metro Media : Jakarta.

Hurlock, Elizabeth B. 2013. *Child Development* : Perkembangan Anak Edisi keenam. Diterjemahkan oleh : Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Erlangga : Jakarta.

Jumaris. 2013. *Orientasi Baru dan Psikologi Pendidikan*. Ghalia Indonesia : Bogor.

Latif, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.

Nurani, Yuliani.2013. *konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks : Jakarta.

Nilawati, Eva Sativa. 2010. *Menyulap Sampah Menjadi Kerajinan Cantik*. Nobel Edumedia : Jakarta.

Rusman, dkk. 2012.*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Rajawali Pers : Jakarta.

Sadiman, dkk. 2008. *Media Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Depdiknas : Jakarta.

Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT. Refika Aditama : Bandung.

Watini. 2014. *Peningkatan Motorik Halus Anak dengan Metode Demonstrasi dalam Pemanfaatan Bahan Bekas pada Kelompok B*

Yamin, Martinis dan Jumilah Sabri Sanan. 2010. *Panduan PAUD*. Gaung Persada: Jakarta.

Yusuf, Syamsu dan Nani Sugandhi. 2011. *Pengembangan Peserta Didik*. Rajawali Pers : Jakarta.